



PKM PENINGKATAN PENERAPAN IPTEK DAN KETERAMPILAN RIAS PENGANTIN GAUN PANJANG MUSLIM DAN TEKNIK NAIL ART BAGI IBU-IBU PKK DAN REMAJA PUTRI DI NAGARI MANINJAU KABUPATEN AGAM

PKM IMPROVING THE APPLICATION OF SCIENCE AND TECHNOLOGY AND BRIDE SKILLS FOR MUSLIMS LONG DRESS AND NAIL ART TECHNIQUES FOR PKK MOTHERS AND ADOLESCENT WOMEN IN NAGARI MANINJAU, AGAM REGENCY

Vivi Efrianova¹, Yusmerita²

¹ Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

² Pendidikan Tata Busana, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang
E-mail: viviefrianova75@gmail.com

INFO ARTIKEL

Koresponden

Vivi Efrianova
viviefrianova75@gmail.com

Kata kunci:

peningkatan iptek, tata rias gaun panjang muslim, nail art extention teknik polygel, Maninjau

Website:

<http://idm.or.id/JCS>

hal: 89 - 101

ABSTRAK

Ibu-ibu PKK dan remaja putri di Nagari Maninjau sebagai mitra PKM sangat membutuhkan penyuluhan dan pelatihan keterampilan di bidang jasa Rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*. Hal ini karena Nagari Maninjau merupakan daerah kawasan wisata yang sering melaksanakan *event* budaya dan acara pesta pernikahan yang butuh jasa Rias Pengantin ini. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membuka cakrawala dalam menciptakan usaha sendiri dalam bidang usaha jasa Rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel* serta untuk menambah penghasilan dan mengurangi pengangguran wanita di Nagari Maninjau. Kegiatan meliputi: a). Pengetahuan Pemilihan Kosmetika dan Penggunaan Kosmetika yang aman untuk pengantin, b). Tata Rias Pengantin Gaun Panjang Muslim, c). Teknik pemasangan Hijab Pengantin Muslim, d). Pengetahuan *Nail Art Extention* teknik *polygel*, e). Menentukan warna riasan Rias Pengantin Gaun Panjang Muslim, f). Desain *Nail Art Extention* teknik *polygel*, g). Teknik rias wajah Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel* h). Pengetahuan tentang peluang menciptakan usaha yang inovatif dan kreatif di era 4.0. Metode yang digunakan adalah: 1) ceramah dan tanya jawab, 2) demonstrasi, 3) paparan teori secara daring, dan 4) bimbingan.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Correspondent Vivi Efrianova <i>viviefrianova75@gmail.com</i></p> <p>Key words: <i>improvement of science and technology, Muslim long dress make-up, nail art extension polygel technique, Maninjau</i></p> <p>Website: http://idm.or.id/JCS</p> <p>page: 89 - 101</p>	<p><i>PKK women and young women in Nagari Maninjau as PKM partners really need counseling and skills training in the field of Muslim Long Dress Bridal Makeup and Nail Art Extension services with polygel techniques. This is because Nagari Maninjau is a tourist area that often carries out cultural events and wedding events that require this bridal makeup service. The purpose of this activity is to open horizons in creating their own business in the field of Muslim Long Gown Bridal Makeup services and Nail Art Extension with polygel technique as well as to increase income and reduce women's unemployment in Nagari Maninjau. Activities include: a). Knowledge of Cosmetic Selection and Safe Use of Cosmetics for the bride and groom, b). Muslim Long Dress Bridal Makeup, c). The technique of installing Muslim Bridal Hijab, d). Knowledge of Nail Art Extension polygel technique, e). Determining the color of the Muslim Long Dress Bridal Makeup, f). Nail Art Extension design polygel technique, g). Makeup technique for the bride and groom in Muslim long dress and nail art extension with polygel technique h). Knowledge of opportunities to create innovative and creative businesses in the 4.0 era. The methods used are: 1) lecture and question and answer, 2) demonstration, 3) online theory presentation, and 4) guidance.</i></p> <p style="text-align: right;"><small>Copyright © 2021 JCS. All rights reserved</small></p>

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pengabdian yang dilakukan pada tahun 2021 ini merupakan lanjutan program kemitraan masyarakat pada tahun 2020 yang merupakan permintaan dari Wali Nagari Maninjau kepada pihak Univeristas Negeri Padang untuk dapat melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat di Nagari Maninjau dikarenakan Ibu-ibu PKK dan remaja putri di Nagari Maninjau sebagai mitranya sangat membutuhkan penyuluhan dan pelatihan keterampilan (PKK) dalam bidang jasa rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel* dikarenakan Nagari Maninjau merupakan daerah kawasan wisata yang sering melaksanakan *event* budaya dan banyaknya acara pesta pernikahan yang membutuhkan jasa rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*. Untuk itu sangat perlu diberikan beberapa bentuk pelatihan rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel* yang sifatnya positif bagi mitra untuk dapat belajar dirumah, dengan tujuan dapat membuka cakrawala dalam menciptakan usaha sendiri dalam bidang usaha jasa rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel* serta untuk mengurangi pengangguran wanita di Nagari Maninjau.

Selain dari itu tujuan utama dari PKM adalah untuk memberikan pelatihan dan pengetahuan kepada mitra serta merupakan bentuk dari Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang terdiri dari mengajar, meneliti dan mengabdikan. Oleh sebab itu tim pengabdian berkumpul untuk melakukan diskusi agar harapan dari arahan Bapak Prof. Dr. Yasri, MS dapat direalisasikan. Berdasarkan kesepakatan bahwa pengabdian ini disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing, maka teridentifikasi fokus pengabdian yang akan dilaksanakan. Setelah itu para pengabdian berdiskusi mengenai tempat dan lokasi pengabdian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan diskusi maka pelaksanaan pengabdian dilaksanakan di Nagari Maninjau, dengan alasan tidak adanya usaha Mitra yang bergerak di bidang usaha jasa pelaminan rias Pengantin pada Profil di Nagari Maninjau yang mana usaha jasa tersebut sangat dibutuhkan dimasa sekarang ini serta Ibu-ibu PKK dan remaja putri yang ada di nagari maninjau belum pernah di berikan pengabdian tentang pelatihan Rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*.

Nagari Maninjau mempunyai Topografi yang sangat berbeda, sama halnya dengan delapan nagari lain di Kecamatan Tanjung Raya. Nagari Maninjau terletak pada pinggiran Danau Maninjau dengan ketinggian 450 sampai 700 meter dari permukaan laut. Sebagian besar wilayah Maninjau berupa perbukitan dengan kemiringan diatas 250, yang dipergunakan sebagai perkebunan dan hutan rakyat. Dan wilayah perairan yang merupakan ulayat Nagari bagian dari Danau Maninjau. Dengan luas daerah lebih kurang dari 1.583 Ha dan jumlah penduduk \pm 3.628 jiwa dengan \pm 1098 kepala keluarga. Secara administrasi Nagari Maninjau termasuk kedalam luhak agam atau juga di istilahkan dengan Nagari Maninjau.

Peningkatan potensi tentu tidak hanya berasal dari pemerintah setempat namun juga berasal dari luar. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, beberapa potensi masih dibutuhkan oleh masyarakat terutama seperti ibu-ibu PKK dan remaja putri yang ada di Nagari Maninjau yang berkeinginan berwirausaha dibidang usaha jasa rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*. Ibu-ibu PKK dan remaja putri yang ada di sangat susah untuk berwirausaha dan berkompetitor dengan usaha-usaha lainnya yang sudah ada di karenakan kurangnya ilmu pengetahuan dan keterbatasan keterampilan dalam rias pengantin gaun panjang dan *Nail Art Extention* teknik *polygel* yang mereka miliki. Pada umumnya mitra ibu-ibu PKK dan remaja putri juga tidak mengikuti trend yang berkembang saat ini dalam dunia Rias Pengantin serta ilmu yang dimiliki hanya di pelajari secara otodidak saja, sehingga sulit untuk dapat berwirausaha dalam bidang jasa rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*.

Solusi dan Target

1. Solusi Permasalahan

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi yang ditawarkan yaitu dengan memberikan pembinaan, pelatihan dan *workshop* keterampilan dalam sebagai upaya menumbuh kembangkan ibu-ibu PKK dan remaja putri yang ada di Nagari Maninjau sehingga dapat meningkatkan penghasilan dan pendapatan keluarga bagi ibu-ibu PKK dan remaja putri. Hal ini bertujuan sebagai upaya untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan mitra ibu-ibu PKK dan remaja putri yang ada di Nagari Maninjau. Setelah mitra

ibu-ibu PKK dan remaja putri memahami mengenai pengetahuan dan keterampilan tentang teknik rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel* secara teori maka tindakan selanjutnya adalah memberikan pelatihan kepada mitra ibu-ibu PKK dan remaja putri mengenai keterampilan merias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*. Pelatihan ini dilaksanakan dengan cara mempraktekkan macam-macam teknik merias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel* tersebut. Hasil dari pelatihan tersebut di desiminasikan, artinya ilmu pengetahuan yang telah diberikan untuk dimanfaatkan sehingga ibu-ibu PKK dan remaja putri yang khususnya berada di Nagari Maninjau dapat berwirausaha dan meningkatkan penghasilan dan pendapatan keluarganya dalam bidang usaha jasa rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra Program Kemitraan Masyarakat di Nagari Maninjau adalah sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam hal teknik merias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel* di Nagari Maninjau
- b. Sulit untuk berwirausaha bagi ibu-ibu PKK dan remaja putri yang ada di Nagari Maninjau untuk menambah pendapatan keluarga.
- c. Semakin bertambahnya tingkat pengangguran di Nagari Maninjau
- d. Terbatasnya dana dan biaya untuk mengikuti kursus Kecantikan khususnya teknik merias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*.

Metode yang dilaksanakan pada Program Kemitraan Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Ceramah
Metode ceramah dan tanya jawab ini digunakan untuk menjelaskan teori untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang akan disampaikan beberapa materi yaitu:
 - a. Pengetahuan pemilihan kosmetika *Nail Art Extention* teknik *polygel*
 - b. Pengetahuan teknik merias wajah Pengantin Gaun Panjang Muslim.
 - c. Pemilihan desain *Nail Art Extention* teknik *polygel*
 - d. *Nail Art Extention* teknik *polygel*
2. Demonstrasi dan Pemberian Tugas
 - a. Praktek tata rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*
 - b. Pemilihan desain *Nail Art Extention* teknik *polygel*
 - c. *Nail Art Extention* teknik *polygel*
3. Bimbingan
Bimbingan dilakukan terkait dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha dalam bidang jasa rias wajah Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel* dalam rangka peningkatan pendapatan keluarga di Nagari Maninjau, sehingga dapat bermanfaat bagi ibu-ibu PKK dan remaja putri.

Target kegiatan PKM

Target luaran pada Program Kemitraan Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan pemilihan kosmetika rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*.
Materi ini terkait dengan pengetahuan tentang pemilihan kosmetika rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*, bagaimana peserta yang mengikuti pelatihan rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel* bisa memilih kosmetika rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel* dengan tepat.
2. Pelatihan praktek tata rias Pengantin Gaun Panjang Muslim Sumatera Barat
Materi yang akan disampaikan tentang teknik merias Pengantin Gaun Panjang Muslim Sumatera Barat dapat mengikuti *trend* perkembangan teknik merias pengantin saat ini.
3. *Nail Art Extention* teknik *polygel*
Memaparkan *Nail Art Extention* teknik *polygel* mulai dari konsep dasar, menentukan tema dan aplikasikan beberapa *Nail Art Extention* teknik *polygel* yang bisa dijadikan untuk wirausaha dalam bidang jasa *Nail Art* seperti desain bunga, desain fauna dan desain abstrak.
4. Publikasi
 - a. Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional
 - b. Publikasi pada Media Cetak Koran Padang Ekspres
 - c. Online/repocity PT pada UNP Press
 - d. Video kegiatan PKM

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepada mitra guna membangun jiwa wirausaha ibu-ibu PKK dan remaja putri dengan keterampilan merias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*. Agar tujuan dapat tercapai secara maksimal, maka dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat digunakan metode yang bervariasi yaitu:

1. Metode ceramah dan tanya jawab
Metode ini digunakan untuk menjelaskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi peserta berdasarkan jenis keterampilan yang telah diberikan. Dalam ceramah, akan disampaikan beberapa materi yaitu:
 - a. Pengetahuan tentang Rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*.
 - b. Dasar-Dasar Rias Pengantin berdasarkan modul tata pengantin Padang yang meliputi:
 - 1) Macam-macam kosmetika untuk merias
 - 2) Hygiene dan sanitasi dalam kecantikan khususnya rias Pengantin Gaun Panjang Muslim
 - 3) Standar Operasional Profesional Rias Pengantin Gaun Panjang Muslim
 - 4) Teknik merias Pengantin Gaun Panjang dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*
2. Metode demonstrasi dan pemberian tugas
Metode ini digunakan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mitra dalam hal:
 - a. Persiapan peralatan, bahan, lenan dan kosmetika yang akan digunakan dalam proses merias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*.

- b. Peningkatan keterampilan peserta dalam merias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel* di antaranya:
 - 1) Macam-macam teknik pengaplikasian *eyeshadow*
 - 2) Macam-macam teknik pengaplikasian bulu mata palsu
 - 3) Macam-macam *Nail Art Extention* teknik *polygel*
- c. Peserta mampu mengaplikasikan berbagai macam teknik merias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel* yang kemudian dapat diterapkan dalam berwirausaha dalam bidang jasa merias pengantin gaun panjang dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*.

Demonstrasi dan pemberian tugas merupakan kegiatan inti dalam program ini. Tim dan anggota mitra bekerja secara bersama-sama selama proses pelatihan berlangsung. Demonstrasi yang dilakukan instruktur akan diikuti oleh anggota mitra sesuai dengan lembar kerja (*job sheet*) yang telah diberikan sebelumnya. Partisipasi mitra adalah menyediakan tempat untuk pelatihan. Bimbingan dilakukan agar materi pelatihan yang telah dilatihkan akan dilanjutkan oleh mitra dengan mempraktekkan bersama anggota tim mitra yang tergabung dalam tiga kelompok ibu-ibu PKK dan remaja putri yang ada di Nagari Maninjau. Dalam hal ini tim akan membimbing mitra dalam proses pelaksanaan pelatihan Rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*. Disamping itu tim juga memberikan bimbingan dalam hal teknik mempromosikan usaha jasa rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel*.

HASIL KEGIATAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini secara umum sudah dapat dilaksanakan dengan baik, dimana kegiatan yang dilaksanakan sudah dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Pencapaian tujuan dari kegiatan ini dapat dilihat dan diketahui berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan kegiatan. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah peserta Mitra PKM dapat melaksanakan teknik merias wajah Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel* secara terampil yang diaplikasikan pada model pengantin Sumatera Barat.

Materi yang bersifat teori tentang pengetahuan tentang teknik *Nail Art Extention* teknik *polygel* dan teknik tata rias wajah Pengantin Gaun Panjang Muslim dapat dipahami peserta PKM dengan baik. Hal ini terlihat dari respon para peserta sangat baik, dimana mereka sangat antusias dalam menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan baik secara offline maupun online. Sekitar 85% peserta memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan serta memberikan tanggapan yang diajukan oleh tim pelaksana pengabdian.

Materi berupa teori dan praktek teknik dasar *Nail Art Extention* teknik *polygel* dan tata rias wajah pengantin gaun panjang terlaksana dengan baik, peserta sangat antusias pada saat teori dan praktek. Peserta pelatihan ingin mengetahui lebih jauh teknik *Nail Art Extention* teknik *polygel* dan teknik rias wajah Pengantin Gaun Panjang Muslim. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta pelatihan secara umum adalah bagaimana pemilihan warna riasan, pembentukan alis. Kemudian teknik merias wajah yang tepat dan sesuai dengan trend perkembangan *make-up* agar dapat memperoleh hasil riasan wajah yang sempurna dan untuk dapat nantinya menambah pendapatan penghasilan. Adapun hasil kegiatan berdasarkan langkah-

langkah kerja dalam praktek teknik *Nail Art Extention* teknik *polygel* dan tata rias Pengantin Gaun Panjang Muslim Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

1. *Nail Art Extention Teknik Polygel*

Setelah narasumber dan tim pelaksana menjelaskan teori baik secara *offline* dan *online* melalui *Virtual Zoom Meeting* dan mendemonstrasikan teknik dasar *Nail Art Extention* teknik *polygel*, maka kegiatan Peserta PKM diawali dengan latihan membuat desain *Nail Art* pada kertas dan dilanjutkan dengan melakukan praktek pengaplikasiannya kepada model pengantin dengan menggunakan kosmetika *Nail Art*. Peserta agak kesulitan saat melakukan praktek *Nail Art Extention* teknik *polygel* pada model pengantin, karena baru pertama kali mencobanya. Namun tim pelaksana membantu peserta sehingga mampu membuat *Nail Art Extention* teknik *polygel* dengan rapi. 85% peserta PKM telah mampu menyelesaikan teknik pembuatan *Nail Art* dengan baik. Peserta mencoba beberapa teknik dasar pembuatan *Nail Art Extention* teknik *polygel* dengan berbagai desain untuk tata rias Pengantin Gaun Panjang Muslim. Foto dokumentasi pelaksanaan pelatihan *Nail Art Extention* teknik *polygel* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Peserta PKM Nagari Maninjau sedang meaksanakan praktek pembuatan *Nail Art Extention* teknik *polygel* dengan menggunakan kosmetika *Nail Art*



Gambar 2. Hasil praktek pembuatan *Nail Art Extention* teknik *polygel* pada model dengan menggunakan kosmetika *Nail Art* oleh peserta PKM Nagari Maninjau

2. Teknik Tata Rias Pengantin Gaun Panjang Muslim Sumatera Barat

Pada teknik pelatihan tata rias Pengantin Gaun Panjang Muslim ini, narasumber dan tim pelaksana menjelaskan teori baik secara *offline* dan *online* melalui *Virtual Zoom Meeting* tentang teknik merias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan peserta pelatihan dilanjutkan dengan mendisain bentuk alis, peserta menyimak dan memperhatikan demonstrasi yang diberikan oleh narasumber dan tim pengabdian tentang bagaimana cara menganalisa wajah mulai dari menentukan jenis kulit, bentuk wajah, membentuk alis dan memilih warna riasan yang tepat dengan penuh semangat dan antusias. Setelah demonstrasi selesai peserta melakukan analisa wajah diri sendiri dan menganalisa wajah model secara bergantian. Hasil analisa tersebut dicek kebenarannya oleh tim pelaksana. Pada umumnya (90%) peserta telah dapat melakukan analisa wajah dengan tepat. Analisa wajah merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan jenis kulit dan warna kulit wajah dan diagnosa bentuk wajah sehingga peserta bisa menentukan bahan kosmetik yang sesuai dan teknik yang tepat yang pada akhirnya dapat menciptakan hasil riasan pengantin yang tahan lama dan bagus.

3. Praktek Pembersihan Kulit Wajah

Tim pelaksana pengabdian mendemonstrasikan teknik membersihkan wajah lalu peserta membersihkan wajah model yang akan dirias dengan gerakan lima pokok pembersihan menggunakan pembersih dan penyegar. Peserta tidak mengalami kesulitan dalam melakukan pembersihan wajah karena mereka dipandu tiap langkah demi langkah. Seluruh peserta melakukan praktek dengan bersemangat. Setelah membersihkan wajah peserta melakukan penyegaran wajah dengan pemberian kosmetika penyegar.

4. Menentukan Alat, Bahan, Lenan dan Kosmetik Rias Pengantin Gaun Panjang Muslim

Berdasarkan hasil analisa wajah, masing-masing peserta yang dipandu oleh tim pengabdian menentukan pemilihan kosmetik yang tepat untuk merias wajah Pengantin Gaun Panjang Muslim. Begitu juga dalam hal pemilihan alat, bahan dan lenan yang digunakan untuk merias wajah seperti macam-macam kuas untuk make up dan peserta dapat menggunakannya sesuai fungsinya masing-masing. 95% peserta dapat memilih warna kosmetik foundation sesuai dengan jenis kulit

model, namun masih kesulitan pada saat menentukan pemilihan warna eye shadow. Peserta perlu mempelajari teknik koreksi mata yang lebih mendalam agar riasan mata lebih cantik.

5. Teknik Merias Wajah Pengantin Gaun Panjang Muslim

Tim pelaksana melakukan demonstrasi langkah demi langkah sesuai dengan *job sheet* yang diberikan pada peserta. Setelah itu peserta melakukan rias wajah pengantin dimulai dari pemakaian alas bedak, membentuk alis dan pemberian *eyeshadow*. Praktek ini membutuhkan waktu lebih lama dikarenakan pada umumnya peserta belum pernah merias wajah untuk pengantin. Peserta masih agak kesulitan saat membentuk alis sehingga perlu dibimbing oleh tim pelaksana. Praktek membentuk alis hanya 85% peserta yang mampu membentuk alis dengan tepat. Kesulitan lain yang banyak dialami yaitu saat pengaplikasian *eyeshadow*. Peserta perlu latihan lebih banyak untuk mendapatkan hasil praktek merias wajah yang tepat. Dokumentasi foto kegiatan pelatihan tata rias Pengantin Gaun Panjang Muslim Sumatera barat dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 3. Pemaparan Materi Teknik Tata Rias Pengantin oleh Narasumber kepada Peserta Mitra PKM secara *Online* melalui *Virtual Zoom Meeting*



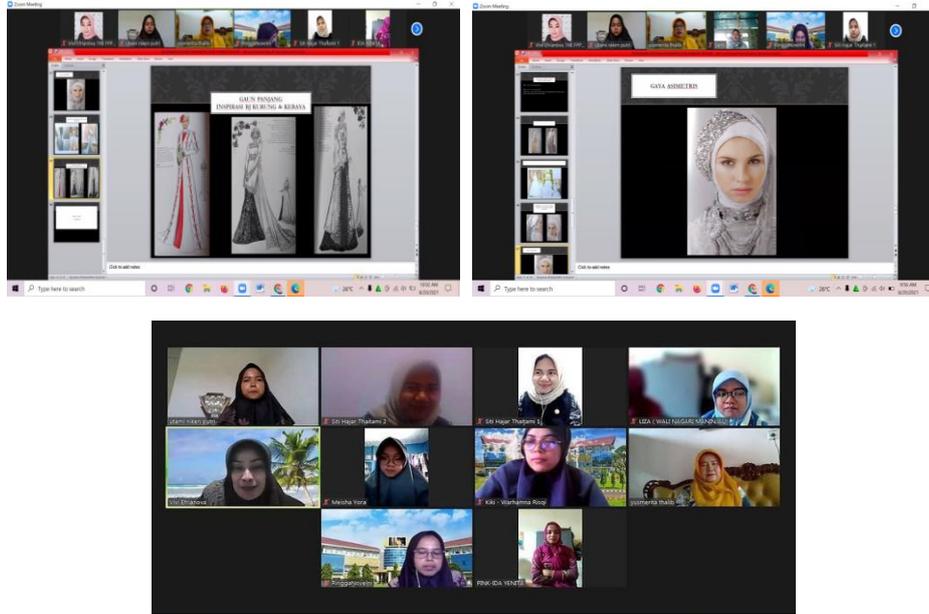
Gambar 4. Praktek Tata Rias Pengantin Gaun Panjang Muslim oleh Tim Pengabdian secara *Online* melalui *Virtual Zoom Meeting*



Gambar 5. Hasil Praktek Tata Rias Pengantin Gaun Panjang Muslim Sumatera Barat pada PKM di Nagari Maninjau Kabupaten Agam

6. Pembekalan Teori Pengetahuan Tentang Busana Pengantin.

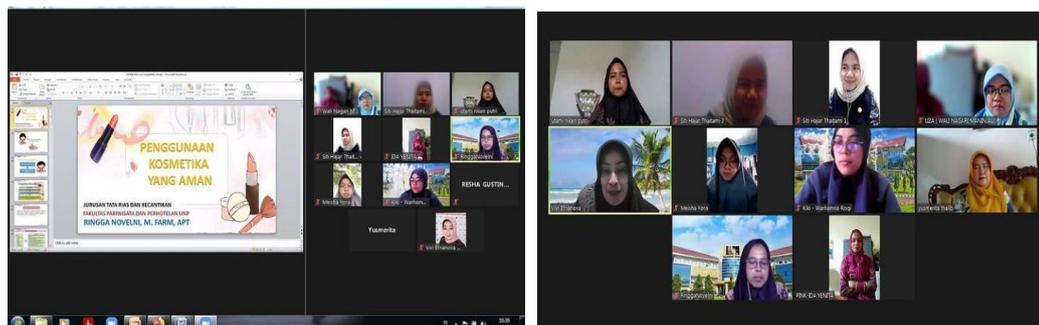
Tim pelaksana pengabdian melakukan pembekalan teori pengetahuan tentang busana pengantin dan macam-macam siluet busana serta macam-macam bentuk postur tubuh secara daring melalui *zoom meeting*. Peserta sangat serius menyimak dan memperhatikan materi yang diberikan oleh narasumber, yaitu anggota pengabdian: Ibu Dr. Yusmerita, S.Pd.,M.Pd. Materi yang diberikan tentang pengetahuan busana pengantin. Pada saat pembekalan teori peserta sangat antusias dengan lebih kurang 70% peserta yang mengajukan pertanyaan. Dokumentasi foto kegiatan pembekalan teori secara daring sebagai berikut:



Gambar 6. Pembekalan Teori Pengetahuan Tentang Busana Pengantin Pada Pengabdian PKM di Nagari Maninjau Kabupaten Agam

7. Pembekalan Teori Pengetahuan Tentang Kosmetika Kecantikan.

Tim pelaksana pengabdian melakukan pembekalan teori pengetahuan tentang kosmetika yang aman digunakan untuk rias pengantin dan cara penyimpanan kosmetika yang dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting. Peserta sangat serius menyimak dan memperhatikan materi yang diberikan oleh narasumber yang bernama Ibu Ringga Novelni, M. Farm, APT. Materi yang diberikan tentang pengetahuan kosmetika kecantikan. Pada saat pembekalan teori peserta sangat antusias dengan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan. Dokumentasi foto kegiatan pembekalan teori secara daring melalui zoom meeting sebagai berikut:

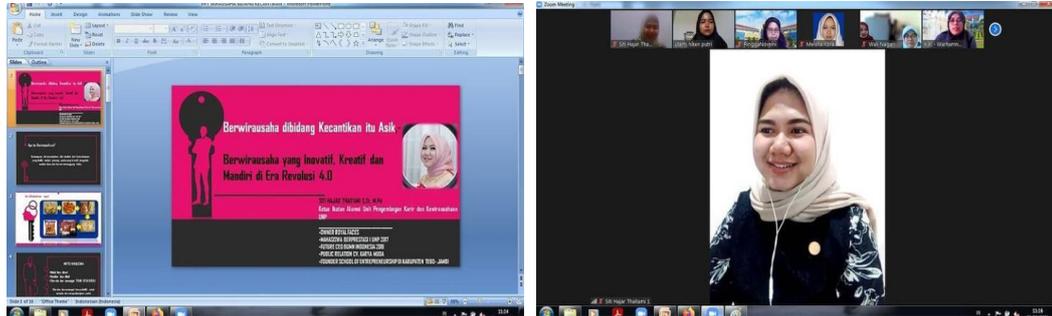


Gambar 7. Pembekalan Teori Pengetahuan Tentang Kosmetika Kecantikan Pada Pengabdian PKM di Nagari Maninjau Kabupaten Agam

8. Pembekalan Teori Tentang Kewirausahaan.

Tim pelaksana pengabdian melakukan pembekalan teori pengetahuan tentang kewirausahaan dengan tema berwirausaha yang inovatif, kreatif dan mandiri di Era Revolusi 4.0 dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting. Peserta sangat serius menyimak dan memperhatikan materi yang diberikan oleh narasumber yang bernama Ibu Siti Hajar Thaitami, S.ST., M.Pd. Materi yang diberikan tentang pengetahuan berwirausaha dibidang kecantikan. Pada saat pembekalan teori

peserta sangat antusias dengan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan. Dokumentasi foto kegiatan pembekalan teori secara daring melalui zoom meeting sebagai berikut:



Gambar 8. Pembekalan Teori Pengetahuan Tentang Kewirausahaan Pada Pengabdian PKM di Nagari Maninjau Kabupaten Agam

Evaluasi Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi tim pelaksana setelah program pelatihan dilakukan, peserta mitra PKM yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan remaja putri di Nagari Maninjau Kabupaten Agam sudah mulai trampil melaksanakan *Nail Art Extention* teknik *polygel* dan teknik tata rias wajah Pengantin Gaun Panjang Muslim Sumatera Barat, yang sangat berguna untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sangat dibutuhkan pada saat ini guna penambahan pendapatan penghasilan dibidang jasa rias pengantin.

Faktor Pendorong

Beberapa faktor pendorong dan pendukung yang dirasa ikut menyokong terlaksananya kegiatan pelatihan *Nail Art Extention* teknik *polygel* dan teknik tata rias wajah Pengantin Gaun Panjang Muslim adalah antara lain karena:

1. Adanya kerja sama yang baik antara wali Nagari maninjau beserta staf kelurahan dan ibu-ibu PKK dan remaja putri yang berpartisipasi aktif selama kegiatan pelatihan ini.
2. Keseriusan dan semangat ingin tahu yang tinggi sehingga membantu dalam penerimaan materi yang diberikan.
3. Tingginya minat peserta untuk mengikuti kegiatan ini dan melebihi dari jumlah yg di tetapkan yang semula hanya berjumlah sebanyak 5 orang peserta menjadi 12 orang peserta.
4. Peserta sangat berharap adanya pelatihan lanjutan kegiatan ini pada program berikutnya untuk lebih menambah pengetahuan dan keterampilan mereka dengan keahlian yang berbeda di bidang Tata Rias dan Kecantikan.
5. Ketersediaan dana untuk melaksanakan kegiatan ini.

Faktor Penghambat

Walaupun kegiatan sudah berjalan dengan lancar, namun masih terdapat kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam pelaksanaan pelatihan yaitu masih ada peserta datang terlambat dikarenakan pesertanya adalah ibu-ibu rumah tangga, sehingga pelaksanaan kegiatan pelatihan terlambat dilaksanakan sesuai kesepakatan waktu yang telah ditentukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian skema PKM peningkatan penerapan iptek dan keterampilan rias Pengantin Gaun Panjang Muslim dan *Nail Art Extention* teknik *polygel* bagi ibu-ibu PKK dan remaja putri di Nagari Maninjau Kabupaten Agam dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini dirasakan sangat bermanfaat karena telah dapat:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Ibu-ibu PKK dan Remaja Putri dalam bidang *Nail Art Extention* teknik *polygel* dan teknik tata rias wajah Pengantin Gaun Panjang Muslim.
2. Memiliki pengetahuan tambahan tentang *Nail Art Extention* teknik *polygel* dan teknik-teknik merias wajah Pengantin Gaun Panjang Muslim yang disesuaikan dengan perkembangan *trend make-up* yang sedang berkembang saat ini.
3. Lebih percaya diri dan dapat bermanfaat untuk penambahan pendapatan penghasilan dibidang jasa rias pengantin serta dapat bersaing dan berkompetiter dengan jenis usaha yang sebidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Efrianova, V. 2018. *Analisis Bentuk, Teknik Pemasangan Dan Makna Suntiang Satengah Tusuak Di Kota Padang*. UNES Journal of Social and Economics research, 3(2), 185-195.
- Efrianova, V. 2018. *Studi Tentang Tata Rias Pengantin Padang Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang*. UNES Journal of Social and Economics research, 3(2), 178-184.
- Efrianova, V. 2018. *Modul Tata Rias Pengantin Padang*. Padang: Sukabina
- Efrianova, V., & Ambiyar, A. 2020. *Studi Tentang Teknik Pemasangan Suntiang Tusuak Pada Tata Rias Pengantin Padang*. Jurnal Tata Rias dan Kecantikan, 1(2).
- Efrianova, V., Astuti, M., & Rosalina, L. *A Study of Traditional Bridal Make Up In Lubuk Begalung, Padang, West Sumatera*.
- Efrianova, V., Rosalina, L., & Astuti, M. 2020. *Pengembangan Usaha Jasa Pelaminan Dan Rias Pengantin Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Dan Daya Saing Di Kelurahan Tanjung Pauh Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh*. Jurnal Tata Rias dan Kecantikan, 1(2).
- Murni, Astuti, dkk. 2018. *Laporan "Peningkatan Keterampilan Rias Pengantin dan Mahendi Pada Kelompok Sadar Wisata Ikan Sakti Sungai Jariah Kanagarian Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam"*.
- The erapappisit, Polladach. 2012. *The Bottom-Up Approach of Community-Based Ethnic Tourism: A Case Study in Chiang Rai*. School of Social Sciences and Psychology, University of Western Sydney Australia. Intech Journal Strategies for Tourism Industry - Micro and Macro Perspectives Published in print edition April, 2012
- Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta